

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Project

Sejarah adalah salah sesuatu yang membuktikan bahwa adanya fakta dan bukti masa lalu terjadinya sebuah peristiwa. Sejarah sendiri memiliki kaitan langsung dengan kehidupan manusia, yang tidak mungkin dipisahkan dari kehidupan manusia. Karena pada hakikatnya sendiri, manusia terus hidup turun-temurun dengan adanya sejarah di dalamnya. Sejarah sendiri adalah kajian masa lampau yang bisa kita pelajari karena memiliki makna dan nilainya tersendiri.

Sejarah adalah keseluruhan perubahan dan kejadian-kejadian yang benar-benar telah terjadi. Oleh karena itu, dapat kita lihat banyaknya perubahan dan kejadian yang telah terjadi pada saat itu, dengan banyaknya bukti yang ada hingga saat ini. Dengan bukti-bukti yang ada, itu membuktikan bahwa sejarah adalah suatu fakta yang memang terjadi dan bukan hal fiktif belaka. Fakta sendiri adalah segala hal yang bisa ditangkap oleh indra manusia yang berupa data dari keadaan nyata yang telah terbukti kebenarannya.

Salah satu sejarah yang ingin penulis bahas adalah Kampung Dukuh, Kramat Jati, yang biasa dikenal dengan Kampung Vietnam. Kampung ini memiliki sejarah panjang yang pertama kali sebagai tempat penampungan orang Vietnam, sebelum para pengungsi Vietnam akhirnya dipindahkan ke Pulau Galang, Batam, Indonesia hingga saat ini. Kemudian, tempat tersebut dialih-fungsikan menjadi Panti Jompo Yayasan Trisna Wirda.

Kejadian yang menimpa seperti beberapa kali terjadi banjir yang melanda tempat tersebut, pada akhirnya tempat tersebut menjadi tempat yang dinilai sebagai tempat tidak layak huni. Pada mulanya di negara vietnam terbagi menjadi dua yakni Vietnam Utara dan Vietnam Selatan. Pertempuran ini melibatkan dua kubu yang berbeda yakni Komunis dan Seato. Terutama dari Vietnam Utara yang didukung langsung oleh negara-negara komunis yakni Uni Soviet, Tiongkok, Korea Utara, Mongolia, dan Kuba.

Pada pihak Vietnam Selatan didukung oleh negara Amerika Serikat, Korea Selatan, Thailand, Australia, Selandia baru, Dan Filipina. Awal berdirinya Vietnam Selatan itu ketika Perancis mulai mendirikan negara-negara boneka di kawasan Indocina di akhir Perang Dunia ke dua. Dengan hadirnya Vietnam Selatan, otomatis membuat Vietnam terpecah. Hal ini membuat Ho Chi Minh sangat marah, karena ia menginginkan Vietnam menjadi negara yang merdeka dan utuh.

Pada akhirnya, terjadilah perang Indocina pada tahun 1946-1954, yaitu antara Vietnam Utara yang didukung oleh Tiongkok dan Vietnam Selatan yang didukung oleh Prancis. Vietnam Utara yang dipimpin langsung oleh Ho Chi Minh mendapatkan pengakuan dari Rusia dan Tiongkok pada tanggal 31 Januari 1950. Kemudian Vietnam Selatan yang dipimpin langsung oleh Bao Dai juga mendapatkan pengakuan langsung dari Amerika Serikat dan juga Inggris pada 7 Februari 1950, namun di satu sisi sebagian besar rakyat tidak mau mengakuinya.

Puncak dari kedua Vietnam pada Perang Indocina kedua yakni ketika Ho Chi Minh kembali melakukan serangan kepada Vietnam Selatan dengan bantuan Uni Soviet. Kenapa Ho Chi Minh bersikeras ingin menghancurkan Vietnam Selatan dikarenakan Vietnam Selatan dianggap sebagai penghalang kemerdekaan

atau penghianat bangsa. Dengan adanya serangan itu, Amerika Serikat pun ikut turun tangan membantu Vietnam Selatan, karena mereka masih berkepentingan pada wilayah tersebut.

Amerika Serikat yang berusaha mempertahankan wilayah Vietnam Selatan, terus menerus memberikan pasukan bantuannya. Akibatnya dari perang Indocina yang besar pun terjadi dan tidak lagi bisa dihindari dan berlangsung pada tahun 1957-1975. Dengan banyaknya korban yang berjatuhan akhirnya kedua belah pihak memutuskan untuk berunding dan melakukan gencatan senjata pada tahun 1970.

Runtuhnya Vietnam Selatan sudah hampir berakhir pada bulan April 1975. Namun pada 18 April 1975 Vietnam Utara kembali merebut wilayah Vietnam Selatan pun panik dan mulai mengungsi ke wilayah Amerika Serikat menggunakan lima kapal induk Armada yang di kirimkan Amerika Serikat maupun dari segi darat, air, dan udara yang membuat Vietnam Selatan sama sekali tidak berkekuatan di hadapan Vietnam Utara yang di dukung oleh Tiongkok.

Presiden Vietnam sempat berganti dua kali, pertama yaitu bergantinya Nguyen Van Thieu ke Tran Van Huong. Nguyen Van Thieu merupakan presiden yang menandatangani Persetujuan Paris karena Amerika Serikat berjanji mengirim pesawat B-52 yang akan mengebom Vietnam Utara jika melakukan pelanggaran. Namun hal itu tidak dilakukan Amerika Serikat, dan Vietnam Selatan kekurangan dengan kekuatan militernya.

Disaat bantuan dari Amerika Serikat tidak datang, Vietnam Utara semakin di atas angin. Kemudian pada 28 April 1975, Tran Van Huong digantikan oleh Duong Van Minh sebagai Vietnam Selatan. Namun baru sehari memimpin,

wilayahnya langsung di serang oleh pasukan pasukan geriliya Vietnam Utara yaitu Vietcong. Wilayah yang menjadi tujuan serangan dari pasukan Vietcong yakni Saigon.

Pada akhirnya pasukan Vietnam Selatan kalah akibat hujan tembakan artileri yang di tembakan oleh pasukan *Vietcong*. Akhirnya pasukan Vietnam Utara mulai menduduki posisi-posisi penting di Saigon dan menginarkan bendera mereka di istana kepresidenan Vietnam pada 30 April 1975.

Menurut penulis mengenai tempat tersebut yang sudah menjadi tempat yang tidak layak huni, maka tentu saja tempat tersebut tidak terlepas dari adanya hal-hal mistis. Dari hal mistis tersebut, maka banyak sekali *content creator*, stasiun televisi, maupun program-program televisi yang datang ke tempat tersebut untuk mencari konten untuk kebutuhan pribadi mereka. Oleh karena hal itu, penulis sebagai mahasiswa ingin mengangkat topik tersebut dari segi yang lain yakni, nilai edukasi dan moralitas.

Pengetahuan mistis itu irasional, itulah makna umumnya. Makna mistis yang dikaitkan dengan agama adalah pengetahuan (ajaran atau kepercayaan) tentang Tuhan yang diperoleh melalui meditasi atau latihan spiritual, tanpa perasaan dan hubungan. Pengetahuan mistik adalah pengetahuan yang tidak dapat dipahami secara rasional. Pengetahuan ini terkadang memiliki bukti empiris, tetapi sebagian besar tidak dapat dibuktikan secara empiris.

Kata mistik itu sendiri berasal dari bahasa Yunani *myein* yang artinya menutup mata (*de ogen sluiten*) dan *mysterion* yang artinya suatu rahasia (*geheimnis*). Menurut kami, hal-hal mistis seperti adanya makhluk halus itu memang benar adanya. Tetapi, yang ingin kami tekankan disini sebagai mahasiswa

adalah bahwa pentingnya kita sebagai manusia, untuk saling menghormati sesama ciptaan Tuhan.

Kita juga tentu harus ingat bahwa kita adalah makhluk ciptaan Tuhan yang memiliki derajat paling tinggi, sehingga seharusnya bukanlah hal-hal seperti itu yang kita takutkan. Karena dimanapun bumi dipijak, disitu langit dijunjung tinggi yang memiliki arti dimanapun kita berada, kita harus sepatutnya mengikuti dan menghormati adat istiadat setempat, karena kita adalah makhluk yang memiliki moral.

Penulis juga memilih projek sebagai sebuah karya akhir, dan pada akhirnya memilih topik video dokumenter, dikarenakan menurut penulis projek dapat menjadi salah satu sarana yang lebih efektif untuk mengimplementasikan berbagai mata kuliah, yang telah penulis pelajari dan dapatkan semasa duduk di bangku perkuliahan. Karena secara tidak langsung, penulis menerapkan teori dan praktik secara langsung dan menghasilkan sebuah *output* yang dapat dilihat nyata oleh banyak orang.

Hal lainnya yang menjadi *concern* penulis adalah adanya nilai edukasi yang penting untuk diangkat dalam sebuah projek. Nilai edukasi menjadi salah satu pilar yang penulis ingin angkat, dikarenakan penulis yang memiliki status sebagai mahasiswa, sehingga membuat penulis merasa penting untuk mencerdaskan bangsa lewat konten-konten yang penulis buat, salah satunya adalah karya akhir penulis.

Hal penting selanjutnya adalah nilai unik, yang berarti karya akhir yang penulis buat harus memiliki perbedaan dengan konten-konten yang sudah ada di media sosial. Karena sebuah keunikan adalah sebuah nilai plus yang membuat penonton merasa tertarik untuk menonton konten yang tersedia. Dengan nilai

keunikan tersebut, tentu saja penulis berharap dapat membuat penonton nyaman dan bisa memotivasi penonton lewat proyek yang penulis buat.

Orisinalitas dari sebuah proyek juga adalah salah satu hal yang penting, karena orisinalitas adalah hal yang membuktikan bahwa sebuah karya yang penulis buat adalah hasil karya asli dari penulis sendiri. Salah satu pembuktian orisinalitas tentu saja adalah dengan adanya Hak Cipta yang akan penulis buat, supaya orang lain tidak bisa mengambil alih dan mengikuti konten yang telah penulis buat. Orisinalitas yang penulis sebutkan juga sebagai suatu nilai plus dari sebuah proyek. Beberapa hal yang penulis telah sebutkan, penulis akan berusaha menjelaskannya sebaik mungkin mengapa hal-hal tersebut terdapat dalam Kampung Vietnam, yang merupakan objek dari sebuah proyek yang penulis lakukan. Hal-hal tersebut adalah nilai edukasi atau moral, nilai keunikan (*uniqueness*), dan nilai orisinalitas. Penulis akan berusaha membedah satu-persatu hal tersebut yang terdapat pada objek penulis.

Pertama adalah nilai edukasi yang dimana Kampung Vietnam yang berada di Kramat Jati ini, tentu saja memiliki nilai edukasi yang penting untuk disampaikan kepada para pembaca maupun penonton. Poin yang bisa diambil adalah dimana Kampung Vietnam tersebut sebenarnya memiliki nama asli Kampung Dukuh, yang ternyata diberi nama Kampung Vietnam dikarenakan dahulu dijadikan sebagai tempat pengungsian orang Vietnam pertama kali, sebelum dipindahkan ke Pulau Galang, Batam.

Nilai edukasi yang dapat penulis sampaikan adalah adanya tata krama dalam tempat tersebut. Seperti kita harus melakukan izin terlebih dahulu kepada penjaga kampung tersebut, karena tidak sembarangan orang luar dapat memasuki

wilayah tersebut. Nilai moral juga terdapat pada kampung tersebut, yakni nilai-nilai adab dengan menghormati sesama manusia maupun ciptaan Tuhan yang lainnya pada tempat tersebut.

Poin selanjutnya yang ingin penulis sampaikan untuk meningkatkan atensi dari masyarakat terkait *Public Interest*, karena masih banyak orang yang belum mengetahui sebuah sejarah penting yang ada di Ibukota Jakarta. Sejarah tersebut adalah adanya tempat pengungsian orang Vietnam, yang tempatnya masih ada hingga saat ini walaupun sudah tidak layak huni. Tetapi, menurut penulis hal tersebut layak untuk diangkat karena keunikannya tersebut.

Penulis juga telah melakukan observasi beberapa kali sebelum memilih Kampung Vietnam sebagai topik yang ingin penulis angkat, dengan melakukan konsultasi dengan berbagai pihak, “apakah Kampung Vietnam ini sudah diketahui oleh banyak orang?” Dan pada akhirnya, penulis mendapatkan kesimpulan bahwa masih banyak orang yang belum mengetahui hal tersebut, padahal tempat tersebut berada di tengah-tengah Kota Jakarta. Oleh karena itu juga, penulis memberi judul “Sisi Tak Terlihat di Timur Jakarta”.

Poin penting lainnya yang ingin penulis sampaikan, yaitu dari segi sejarah tempat tersebut bermula, dengan beberapa informasi yang telah penulis cari tahu sebelumnya dengan melakukan wawancara kepada beberapa pihak. Dengan hal tersebut, tentu saja menjadi sebuah nilai keunikan dibandingkan dengan berbagai konten yang ada di media sosial yang mengangkat Kampung Vietnam hanya dari segi nilai mistisnya saja.

Dengan beberapa alasan yang telah penulis paparkan, itu menjadikan keinginan kami sebagai mahasiswa untuk mengangkat topik tersebut. Karena

penulis ingin mengangkat nilai moral lewat sejarah yang ada, dan ingin menjunjung tinggi pendidikan dengan memberikan manfaat dan motivasi kepada para penonton, khususnya rakyat Indonesia yang seharusnya bisa lebih maju dan lebih baik lagi dibandingkan Vietnam, karena kita telah merdeka terlebih dahulu.

Pada Karya Akhir mengenai Kampung Vietnam ini, kami juga menggunakan materi mata kuliah dari Komunikasi Massa. Dikarenakan Kampung Vietnam di Kramat Jati ini, masih kurang terekspos dan kami akan memperkenalkannya lewat sebuah media *online*, dengan harapan isu yang kami angkat bisa dianggap masyarakat sebagai sebuah isu yang penting sehingga pesan yang kami bawa bisa tersampaikan ke masyarakat dengan baik.

Salah satu usaha yang penulis lakukan untuk menyampaikan pesan tersebut adalah dengan melakukan *upload* video karya akhir penulis, lewat sebuah media online yaitu YouTube. Yang dimana, YouTube itu sendiri memiliki ciri-ciri sebuah media massa dikarenakan *upload* yang bersifat *real-time* dan *universal*, sehingga setiap orang yang menggunakan aplikasi tersebut dapat mencari dan menonton video yang telah kami sajikan dalam media tersebut.

B. Rumusan Project

Berdasarkan dari latar belakang projek yang telah kami paparkan, berikut rumusan masalah yang kami dapat, yaitu yang pertama mengenai sejarah dari Kampung Vietnam itu sendiri yang berada di Kampung Dukuh, Kramat Jati, Jakarta Timur. Lalu yang kedua adalah apakah Kampung Vietnam ini pernah atau ada hubungan dengan Pemerintahan di Indonesia. Lalu yang ketiga adalah fungsi dari Kampung Vietnam tersebut pernah berfungsi menjadi apa saja hingga sekarang

dinilai sebagai tempat yang tidak layak huni. Lalu yang terakhir apakah ada prospek dari Kampung Vietnam tersebut supaya lahan yang cukup luas tersebut bisa dimaksimalkan fungsinya.

C. Identifikasi Project

Dari latar belakang yang telah kami paparkan, maka terdapat identifikasi masalah project yang didapat sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah dari Kampung Vietnam yang berada di Kampung Dukuh, Kramat Jati, Jakarta Timur?
2. Apakah Pemerintah ada hubungannya langsung dengan Kampung Vietnam?
3. Apa saja fungsi dari Kampung Vietnam hingga akhirnya dinilai menjadi tempat yang sudah tidak layak huni?
4. Bagaimana prospek kedepannya dari Kampung Vietnam tersebut supaya lahan yang cukup luas tersebut bisa dimaksimalkan fungsinya?

D. Tujuan Project

Dari latar belakang dan identifikasi projek yang telah kami paparkan, tentu projek yang kami buat ini memiliki tujuan. Tujuan kami melakukan penelitian ini adalah:

1. Sebagai tugas karya akhir kami, yang akan kami gunakan sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan proses perkuliahan yang telah kami jalani.
2. Besar harapan kami supaya penelitian kami ini bisa memberikan dampak dan manfaat bagi orang sekitar, instansi-instansi pemerintahan yang kita kunjungi dan wawancarai, serta para pembaca.

3. Meningkatkan sumber mata pencaharian masyarakat setempat, jika Kampung Vietnam direalisasikan menjadi waduk.
4. Menambah atensi pemerintah tentang masalah banjir di Kampung Dukuh untuk menanggulangi masalah banjir di daerah tersebut.
5. Membuat masyarakat mendapatkan *public interest* yang baru tentang isu yang penulis angkat.

E. Manfaat Project

Setelah kami melaksanakan penelitian dan melakukan penelusuran ke beberapa tempat, seperti Kampung Dukuh, dan Instansi-instansi pemerintahan. Maka kami mendapatkan berbagai manfaat dari penelitian kami ini, yaitu:

a. Manfaat Akademis

Manfaat Akademis dari penelitian yang kami harapkan dengan membuat project Karya Akhir kami, adalah banyaknya pembelajaran dari bangku perkuliahan, khususnya materi yang berhubungan dengan Ilmu Komunikasi. Seperti mata kuliah Videography, *Visual Communication*, Komunikasi Antarpribadi, Produksi Program TV 2, dan Jurnalistik TV 2, yang membuat kami bisa mempraktikkan secara langsung pelajaran-pelajaran tersebut ke dalam pembuatan Karya Akhir kami.

Manfaat Akademis lainnya adalah supaya penulis bisa menjadikan video karya akhir ini sebagai sebuah portofolio tim penulis, dan menjadikan karya akhir ini sebagai sebuah *masterpiece* tim penulis. Selain itu, supaya bisa menjadi salah satu patokan bagi mahasiswa selanjutnya yang ingin mengangkat topik yang serupa, agar bisa menjadi manfaat.

Pembuatan projek karya akhir yang telah dibuat tim penulis juga mengharapkan, supaya projek karya akhir tentang topik Kampung Vietnam, Kramat Jati, Jakarta Timur ini dapat dikembangkan lagi kedepannya oleh mahasiswa/i selanjutnya. Tentu besar harapan kami juga untuk mahasiswa/i kampus lain untuk mengangkat topik yang serupa.

b. Manfaat Praktis

Manfaat Praktis bagi kami penulis, adalah mengetahui secara langsung caranya membuat sebuah video dokumenter. Dimulai dari observasi tempat secara langsung, melakukan izin dan wawancara terhadap beberapa narasumber khususnya di Instansi Pemerintahan, melakukan *shooting dan take* beberapa gambar, hingga tahap proses *editing* video dan *upload* video.

Dampak dari melakukan karya akhir ini, tentu saja mengubah pola pikir kami terhadap suatu tempat yang baru dimana kita harus mengutamakan nilai moral. Manfaat Praktis bagi para pembaca dan penonton, adalah mengetahui tempat yang masih jarang di kunjungi. Selain itu, manfaat lain yang bisa diambil adalah nilai-nilai moral yang ingin kami sampaikan.

Penulis juga berharap supaya pesan dan harapan yang ingin disampaikan penduduk disitu, bisa tersampaikan dengan baik. Dengan pesan yang disampaikan telah tersampaikan dengan baik, maka secara otomatis besar harapan penulissupaya pemerintah dapat segera merealisasikan pembangunan Waduk Kampung Dukuh, agar meminimalisir banjir yang sering terjadi di wilayah tersebut, yang banyak menyebabkan kerugian bagi banyak masyarakat sekitar.

